

Peningkatan Literasi Teknologi Informasi Bagi Perangkat Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Ilir Barat Dua Kota Palembang (*Information Technology Improvement for Village Apparatus in Ilir Barat Dua Subdistrict, Palembang Municipality*)

Parama Santati^{1*}, Yulia Saftiana², Hera Febria Mavillinda³, Reza Ghasarma⁴

Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan^{1,2,3,4}

santati@unsri.ac.id^{1*}, yuliasaftiana@fe.unsri.ac.id², herafebria@unsri.ac.id³, reza_g@unsri.ac.id⁴



Riwayat Artikel

Diterima pada 15 Maret 2022

Revisi 1 pada 24 April 2022

Revisi 2 pada 20 Mei 2022

Revisi 3 pada 4 Juni 2022

Disetujui pada 9 Juni 2022

Abstract

Purpose: to improve information technology literacy of employees in Ilir Barat Dua Subdistrict, Palembang City, especially regarding the use of software applications supporting office administration especially word processing, data processing, and presentation applications in order to improve employee performance.

Method: The training was carried out face-to-face, in the form of demonstrations on how to use the menus in each application, questions/answers, and practice using application programs. The target of this activity was the village apparatus in the Ilir Barat Dua District, Palembang City, as many as 36 people. The training was carried out in the Computer Laboratory managed by the Quantitative and Qualitative Laboratory of the Faculty of Economics, Sriwijaya University.

Results: After participating in this training, participants realized that this training contributed to improving their skills in using computer applications.

Limitations: this activity only covers the use of office administration applications. Other materials should also be given, such as how to find data on the Internet

Contribution: after participating in this training, the skills of employees have increased in using of computer applications to support office administration, so that they can contribute to improving employee performance.

Keywords: *Information technology literacy, training, employee performance.*

How to cite: Santati, P., Saftiana, Y., Mavillinda, H., V., Ghasarma, R. (2022). Peningkatan Literasi Teknologi Informasi Bagi Perangkat Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Ilir Barat Dua Kota Palembang. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(4), 175-188.

1. Pendahuluan

Tekanan terhadap kinerja organisasi sektor publik, terutama instansi pemerintah baik di daerah maupun di pusat, telah mendorong dibangunnya sistem manajemen organisasi publik berbasis kinerja (*performance-based management*) (Mahmudi, 2019), yang merupakan bagian dari *New Public Management*. Hal ini sejalan dengan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas layanan instansi publik dewasa ini.

Seiring dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dan tuntutan masyarakat yang menginginkan layanan diberikan secara cepat dan tepat, berbagai organisasi publik -termasuk pemerintah daerah- saat ini telah mengembangkan *electronic government (e-government)*. E-government merupakan sistem teknologi informasi yang dikembangkan oleh pemerintah untuk

meningkatkan pelayanan publik agar masyarakat mendapatkan kemudahan dalam mengakses informasi publik ([Farida et al., 2020](#)).

Mulai tahun 2020, Pemerintah Kota Palembang telah mengimplementasikan Sistem Administrasi Online Masyarakat Palembang atau Si Demang. Si Demang merupakan alur layanan administrasi ke masyarakat secara *online*, yang dimulai dari tingkat kelurahan. Dengan adanya aplikasi ini masyarakat tak perlu datang lagi ke kantor kelurahan. Si Demang sangat bermanfaat terutama dalam kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi dewasa ini, yang mengharuskan layanan diberikan secara *online*. Layanan yang diberikan oleh aplikasi antara lain adalah penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan, Surat Ijin Pemakaman dan Pengabuan, Surat Tanda Daftar Perusahaan, Surat Keterangan, Surat Domisili Usaha Kecil, dan layanan lainnya.

Kecamatan Ilir Barat Dua merupakan salah satu dari 18 kecamatan yang berada di wilayah Kota Palembang, dengan ibukota kecamatan Dua Puluh Sembilan Ilir. Lokasi kecamatan ini adalah 2,5 km dari pusat Kota Palembang. Luas Kecamatan Ilir Barat Dua adalah 10,82 km² atau 1,55% dari luas Kota Palembang, dan berada pada ketinggian 9 meter di atas permukaan laut ([BPS Kota Palembang, 2021a](#)). Kecamatan Ilir Barat Dua terdiri dari tujuh kelurahan, yaitu Kelurahan Tiga-Puluh-Lima Ilir, Kelurahan Tiga-Puluh-Dua Ilir, Kelurahan Tiga-Puluh Ilir, Kelurahan Kemangmanis, Kelurahan Dua-Puluh-Sembilan Ilir, Kelurahan Dua-Puluh-Delapan Ilir, dan Kelurahan Dua-Puluh-Tujuh Ilir.

Pada tahun 2019, jumlah penduduk kecamatan ini adalah sejumlah 73.269 orang. Pada tahun 2020, jumlah penduduk Kecamatan Ilir Barat II adalah 67.614 jiwa ([BPS Kota Palembang, 2021b](#)). Jumlah penduduk terbanyak adalah di Kelurahan Tiga-Puluh Ilir, yaitu 20.450 jiwa, sedangkan kelurahan yang memiliki penduduk paling sedikit adalah Kelurahan Dua-Puluh-Delapan Ilir, yaitu 2.042 jiwa. Jumlah keluarga di Kecamatan Ilir Barat II pada tahun 2020 sebanyak 18.538 keluarga. Jumlah rukun warga di kecamatan ini ada 51 rukun warga yang membawahi 205 Rukun Tetangga ([BPS Kota Palembang, 2021a](#)).

Untuk melayani masyarakat, Kantor Kecamatan Ilir Barat II memiliki 201 pegawai dengan status PNS. Jumlah PNS yang bertugas di kelurahan-kelurahan dalam lingkungan Kecamatan Ilir Barat II pada tahun 2020 sebanyak 36 orang dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pada Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang Tahun 2020

| No | Kelurahan | Pendidikan | | | |
|----|-----------------------------------|------------|------|----------|-------|
| | | SMA | DIII | S1/Pasca | Total |
| 1 | Kelurahan Tiga-Puluh-Lima Ilir | | 3 | | 3 |
| 2 | Kelurahan Tiga-Puluh-Dua Ilir | | 3 | 3 | 6 |
| 3 | Kelurahan Tiga-Puluh Ilir | 1 | | 6 | 7 |
| 4 | Kelurahan Kemangmanis | 2 | 2 | 1 | 5 |
| 5 | Kelurahan Dua-Puluh-Sembilan Ilir | | 2 | 3 | 5 |
| 6 | Kelurahan Dua-Puluh-Delapan Ilir | | 2 | 3 | 5 |
| 7 | Kelurahan Dua-Puluh-Tujuh Ilir | 1 | 1 | 3 | 5 |
| | Total | 4 | 13 | 19 | 36 |

Sumber: Kecamatan Ilir Barat Dua Dalam Angka 2021

Kecamatan Ilir Barat Dua telah mengimplementasikan Si Demang untuk melayani masyarakat, terutama dalam penerbitan surat-surat izin. Dengan adanya layanan online ini, tentunya diperlukan literasi teknologi informasi dan komunikasi yang memadai dari para petugas kelurahan.

Dengan semakin tingginya tuntutan masyarakat terhadap kualitas layanan publik yang efektif dan efisien, perangkat kelurahan harus selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, termasuk meningkatkan literasi teknologi informasi. Dengan demikian, perangkat institusi publik dituntut untuk mampu mengoperasikan dan memanfaatkan aplikasi-aplikasi komputer dalam melayani masyarakat.

Dengan kemampuan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin tinggi, diharapkan kinerja perangkat kelurahan akan semakin baik. Program pelatihan dan pengembangan pegawai merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pegawai.

Pelatihan dan pengembangan pegawai berperan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja organisasi, baik pada organisasi profit maupun di sektor publik. Penelitian yang dilakukan oleh [Hidayat dan Budiarta \(2018\)](#) membuktikan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai. Demikian juga studi yang diselenggarakan oleh [\(Zillah et al., 2022\)](#) secara empiris membuktikan bahwa pelatihan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Zillah juga menyatakan bahwa pelatihan yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan.

Untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung layanan publik di lingkungan Kecamatan Ilir Barat Dua, diperlukan kemampuan sumber daya manusia dalam penggunaan teknologi informasi tersebut. Namun demikian, literasi perangkat kelurahan di lingkungan Kecamatan Ilir Barat Dua Kota Palembang dalam memanfaatkan dan menggunakan teknologi informasi seperti aplikasi komputer tampaknya masih perlu ditingkatkan, agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Hal ini terungkap dari audiensi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan Camat Ilir Barat Dua Kota Palembang. Audiensi ini dimaksudkan untuk mendapat masukan dari pimpinan kecamatan tentang kondisi dan kebutuhan pelatihan bagi perangkat kelurahan. Dari wawancara yang dilakukan dengan perangkat kelurahan di lingkungan Kecamatan Ilir Barat Dua Kota Palembang, juga terungkap bahwa kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam bekerja juga masih sangat minim. Sebagian besar mereka memperoleh pengetahuan tentang teknologi informasi dan pemanfaatan aplikasi komputer adalah dari bangku kuliah, atau mengikuti kursus-kursus secara mandiri, atau belajar dari rekan kerja

Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah dilakukan oleh berbagai pihak di bidang peningkatan kemampuan aparat desa dalam menggunakan aplikasi komputer dalam menunjang pelaksanaan pekerjaan mereka ([antara lain Basuki et al., 2020; Warjiyono et al., 2021](#)). Kegiatan pelatihan administrasi perkantoran yang dilaksanakan oleh [Ariyanto et al. \(2020\)](#) bagi warga dan perangkat desa Karangduren Kabupaten Malang bertujuan untuk membantu perangkat desa dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi komputer. Demikian juga kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh [Arsana et al. \(2021\)](#) berupa pelatihan dasar pengoperasian dan penggunaan aplikasi komputer bagi perangkat desa Kukuh Kabupaten Tabanan, Bali.

Pelatihan ini diselenggarakan karena ditemukan pelayanan masyarakat Desa Kukuh masih kurang optimal yang antara lain disebabkan sebagian perangkat desa masih kurang mahir dalam mengoperasikan komputer. Setelah diberikan pelatihan, perangkat desa dapat memahami dan mampu mengoperasikan komputer sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Kondisi yang relatif hampir sama terdapat di Desa Penyandingan Kabupaten Ogan Ilir, dimana layanan kepada masyarakat masih terkendala disebabkan kurangnya kemampuan perangkat desa dalam mengoperasikan komputer ([Desiani et al., 2021](#)). Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh [\(Desiani et al., 2021\)](#) bagi perangkat Desa Penyandingan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan perangkat desa sehingga diharapkan dapat meningkatkan layanan kepada masyarakat. Dari beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penggunaan komputer dan perangkat lunak tersebut dapat dilihat bahwa banyak perangkat desa masih memerlukan peningkatan kemampuan dan ketrampilan dalam mengoperasikan komputer untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat

Di dunia pendidikan, pelatihan tentang pemanfaatan teknologi informasi berupa aplikasi untuk mendukung pembelajaran secara *online* yang diselenggarakan oleh [Siregar et al. \(2021\)](#) di SDN 23 Palembang dan [Fanaqi et al. \(2022\)](#) di SDN1 Kulon, Garut memberikan hasil yang menggembirakan. Setelah mengikuti pelatihan dan *workshop*, para peserta memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan media pembelajaran *online* berupa *Google Classroom* dan *Google Form* untuk mendukung proses

belajar-mengajar, terutama proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring pada masa pandemi COVID-19 saat ini. Sementara itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh [Romli et al. \(2021\)](#) telah meningkatkan pemanfaatan aplikasi *video conference* berupa *zoom cloud meeting* dan media sosial *YouTube* untuk belajar mengaji secara daring pada komunitas Ngaji Online sehingga jangkauan peserta dapat semakin luas, dan di lain pihak telah membantu Pemerintah dalam upaya menanggulangi penyebaran COVID-19.

Memperhatikan hal tersebut di atas, tim dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan penyuluhan berupa pelatihan penggunaan aplikasi komputer untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan bagi perangkat kelurahan di lingkungan Kecamatan Ilir Barat Dua Kota Palembang, dengan target peserta sebanyak 36 orang. Kegiatan ini merupakan pengejawantahan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh tim ke dalam kondisi empiris yang ada. Dengan demikian, ilmu yang diperoleh secara teoritis akan semakin diperkaya dengan penjabaran pada ranah empirisnya

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) untuk meningkatkan literasi teknologi informasi perangkat kelurahan di lingkungan Kecamatan Ilir Barat Dua, Kota Palembang, khususnya tentang pemanfaatan aplikasi perangkat lunak pendukung administrasi perkantoran berupa aplikasi pengolah kata, pengolah data, dan aplikasi presentasi; dan (2) untuk meningkatkan kinerja perangkat kelurahan yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja kelurahan dan kecamatan Ilir Barat Dua, Kota Palembang. Dengan demikian, tim dosen bermaksud memotivasi perangkat kelurahan untuk meningkatkan literasi teknologi informasi dalam rangka meningkatkan kinerjanya, sehingga layanan kepada masyarakat akan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Pada gilirannya, kinerja kelurahan dan kecamatan pun akan semakin baik

2. Metode Pelaksanaan

Sasaran kegiatan ini adalah perangkat kelurahan di lingkungan Kecamatan Ilir Barat Dua, Kota Palembang, sebanyak 36 orang. Pelatihan ini diberikan untuk meningkatkan literasi teknologi informasi pegawai administrasi kelurahan, terutama dalam penggunaan aplikasi komputer berbasis Microsoft Office. Dengan meningkatnya literasi teknologi informasi para pegawai administrasi, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang dapat diberikan kepada masyarakat di lingkungan Kecamatan Ilir Barat Dua, Kota Palembang.

Sebanyak lima mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya ikut dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini. Keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai asisten pelatih/narasumber dan membantu dalam menginventaris umpan balik dari peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan ini menjadi ladang bagi mahasiswa untuk menambah ilmu sekaligus menjadi ajang bagi mahasiswa tersebut untuk mengasah ketrampilan dan kemampuan komunikasi dengan masyarakat yang berguna bagi mereka saat nanti terjun ke lapangan kerja.

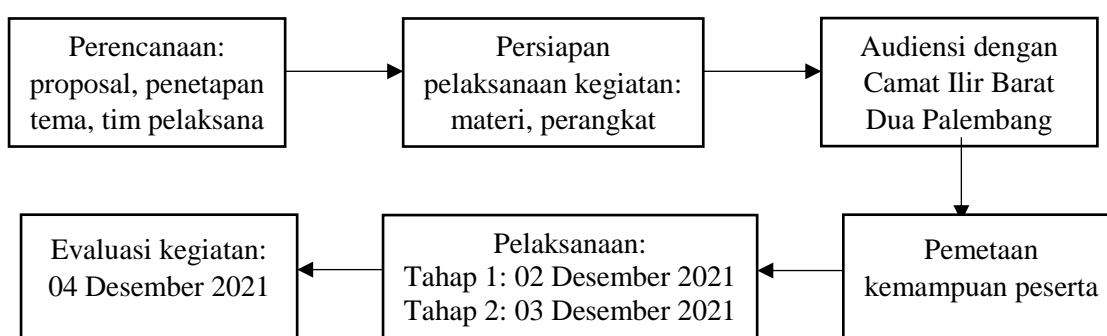
Pelatihan ini diselenggarakan oleh tim dosen bekerjasama dengan Laboratorium Kuantitatif dan Kualitatif Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya di Kampus Bukit Besar, Palembang. Agar diperoleh hasil yang optimal, kegiatan dilaksanakan secara *offline* dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat mengingat pada saat pelaksanaan kegiatan masih dalam suasana pandemi COVID-19.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan cara ceramah dan tanya jawab, serta praktik menggunakan program aplikasi pendukung administrasi perkantoran, yaitu MS Office, khususnya MS Word, MS Excel, dan MS Powerpoint. Metode ceramah berupa peragaan tentang cara-cara menggunakan menu-menu yang ada di setiap aplikasi. Selanjutnya, agar peserta dapat memahami penggunaan aplikasi tersebut dengan lebih baik, peserta melakukan praktik penggunaan aplikasi dengan menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan oleh narasumber.

Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah:

- Persiapan:** pada tahap ini dilakukan penjarangan peserta yang dilakukan bekerjasama dengan Kantor Kecamatan Ilir Barat Dua. Selain itu, tim juga menyusun materi pelatihan berupa modul penggunaan aplikasi MS Word, MS Excel, dan MS Powerpoint. Untuk mengetahui tingkat literasi teknologi informasi, tim dan mahasiswa melakukan pemetaan kemampuan peserta dengan cara menyebarkan angket melalui Google Form kepada para calon peserta. Persiapan juga dilakukan di Laboratorium Kuantitatif dan Kualitatif Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya berupa penyiapan komputer perangkat pengukur suhu tubuh, dan *hand sanitizer*.
- Pelaksanaan:** pada tahap ini dilakukan pelatihan berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik penggunaan aplikasi MS Word, MS Excel, dan MS Powerpoint. Pelatihan dilaksanakan dalam dua tahap, dimana masing-masing tahap terdiri dari peserta yang berbeda, dengan materi yang sama. Mengingat pada saat pelatihan dilaksanakan, pandemi COVID-19 masih belum berakhir, pelatihan dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan, yaitu baik peserta, narasumber, maupun mahasiswa menggunakan masker, diukur suhu badan sebelum mengikuti pelatihan, dan disediakan *hand sanitizer* dan masker. Selain itu, jarak duduk peserta diatur sedemikian rupa minimal berjarak 1 meter satu sama lain.
- Evaluasi:** tahap ini dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada peserta untuk melihat seberapa jauh pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, kekurangan dan harapan untuk kegiatan di masa datang. Hasil evaluasi melalui kuisioner ini akan dijadikan acuan penyempurnaan kegiatan serupa di masa datang. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan metode *short period*, yaitu evaluasi yang dilakukan sesaat setelah penyampaian materi dilakukan. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh pemahaman peserta tentang penggunaan aplikasi komputer pengolah kata dan pengolah data

Alur kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Materi yang diberikan adalah bagian dari aplikasi Microsoft Office, yaitu MS Word, MS Excel, dan MS Powerpoint. Materi ini dipilih untuk diberikan kepada peserta karena Microsoft Office dengan aplikasi-aplikasi standarnya -MS Word, MS Excel, dan MS Powerpoint- merupakan aplikasi komputer yang paling populer di dunia, dan telah digunakan selama lebih dari 25 tahun (Costa, 2021). Rincian materi yang diberikan kepada peserta dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Materi Pelatihan Literasi Aplikasi Komputer Bagi Perangkat Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Ilir Barat Dua Palembang

| No | Materi | Durasi (menit) |
|----|---------------------------------------|----------------|
| A | MS Word | |
| 1 | Pengenalan menu, setting naskah | 30 menit |
| 2 | Pembuatan tabel, sisipan gambar | 30 menit |
| 3 | Pembuatan <i>mailmerge</i> | 45 menit |
| 4 | Pembuatan daftar isi dan daftar tabel | 45 menit |

| | | |
|---|---|----------|
| B | MS Powerpoint | |
| 1 | Pembuatan bahan paparan | 60 menit |
| C | MS Excel | |
| 1 | Pengenalan menu dan setting input data | 30 menit |
| 2 | Penggunaan rumus dan fungsi SUM, COUNT, AVERAGE, MAX, MIN | 30 menit |
| 3 | Penggunaan fungsi IF dan LOOKUP | 45 menit |
| 4 | Pembuatan grafik | 30 menit |
| | Total | 345 nit |

3. Hasil dan pembahasan

Profil Peserta

Pada pelaksanaannya, peserta pelatihan merupakan perangkat kecamatan (75%) dan perangkat kelurahan (25%) di lingkungan Kecamatan Ilir Barat Dua, Palembang. Seluruh peserta merupakan perangkat kelurahan dan kecamatan non-PNS. Sebanyak 50% peserta target pelatihan berpendidikan sarjana, 42% lainnya berpendidikan SMA atau sederajat, 6% berpendidikan Diploma III, dan sisanya berpendidikan SMP. Peserta yang mengikuti pelatihan ini sebagian besar masih muda. Sebanyak 44% peserta merupakan pegawai berumur 30-40 tahun, 47% lainnya berumur < 30 tahun, dan hanya 9% berumur > 40 tahun. Dengan usia yang masih relatif muda, diharapkan para perangkat kelurahan dan kecamatan ini dapat meningkatkan literasinya dengan lebih mudah dan semangat, terutama literasi teknologi informasi dan komunikasinya.

Pemetaan Kemampuan Peserta

Sebelum pelatihan dilaksanakan, tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya melakukan audiensi dengan Camat Ilir Barat Dua Kota Palembang. Audiensi ini dimaksudkan untuk mendapat masukan dari pimpinan kecamatan tentang kondisi dan kebutuhan pelatihan bagi perangkat kelurahan. Pada kesempatan ini juga disepakati bahwa kegiatan pelatihan akan dilaksanakan sebanyak dua tahap, mengingat bahwa peserta yang ditunjuk oleh pihak kecamatan adalah pegawai yang menangani administrasi ke kantor kelurahan maupun kecamatan. Apabila seluruh pegawai tersebut mengikuti pelatihan secara serempak, dikhawatirkan akan mengganggu kelancaran pelayanan kepada masyarakat.

Selanjutnya, untuk mendapatkan gambaran tentang kemampuan para peserta akan penggunaan aplikasi komputer, terutama aplikasi pengolah kata (MS Word), pengolah data (MS Excel), dan aplikasi presentasi (MS Powerpoint), tim mengadakan *pooling*. Peserta diminta untuk mengisi formulir peninjauan literasi peserta, dengan menggunakan fasilitas google form. Dari target peserta sebanyak 36 orang, yang mengisi formulir adalah 23 orang.



Gambar 2. Tampilan Google Form Peninjauan Literasi Peserta

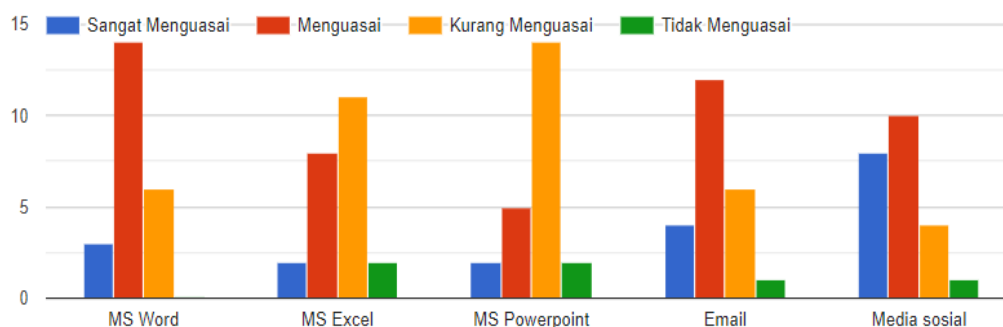
Hasil dari penyebaran formulir tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Infografis Penggunaan Komputer dalam Pekerjaan.

Sebanyak 95,7% peserta menyatakan bahwa dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari, mereka menggunakan komputer sebagai alat bantu utama. Dengan demikian, sasaran dari pelatihan ini sesuai dengan yang ditargetkan. Selanjutnya, sebanyak 60,9% peserta menyatakan bahwa mereka telah menguasai penggunaan aplikasi pengolah kata MS Word, dan 26,1% menyatakan bahwa mereka kurang menguasai penggunaan MS Word. Hanya sebanyak 34,8% peserta yang menyatakan menguasai penggunaan aplikasi pengolah data MS Excel, dan 47,8% bahkan menyatakan bahwa mereka kurang menguasai penggunaan MS Excel. Lebih lanjut, hanya 21,7% peserta yang menyatakan bahwa mereka telah menguasai penggunaan aplikasi presentasi MS Powerpoint, bahkan 60,1% peserta menyatakan bahwa mereka kurang menguasai penggunaan MS Powerpoint. Lebih dari separuh peserta telah terbiasa menggunakan email. Hal ini tampak dari pernyataan 52,2% peserta yang menyatakan bahwa mereka telah menguasai penggunaan email. Meskipun demikian, 26% peserta lainnya menyatakan bahwa mereka kurang menguasai penggunaan email. Pada umumnya peserta telah terbiasa menggunakan aplikasi media sosial. Hal ini terlihat dari 34,8% peserta yang menyatakan bahwa mereka sangat menguasai penggunaan media sosial, dan 43,5% lainnya menyatakan bahwa mereka menguasai penggunaan sosial media. Sebagian besar peserta menggunakan media sosial facebook dan instagram (87%).

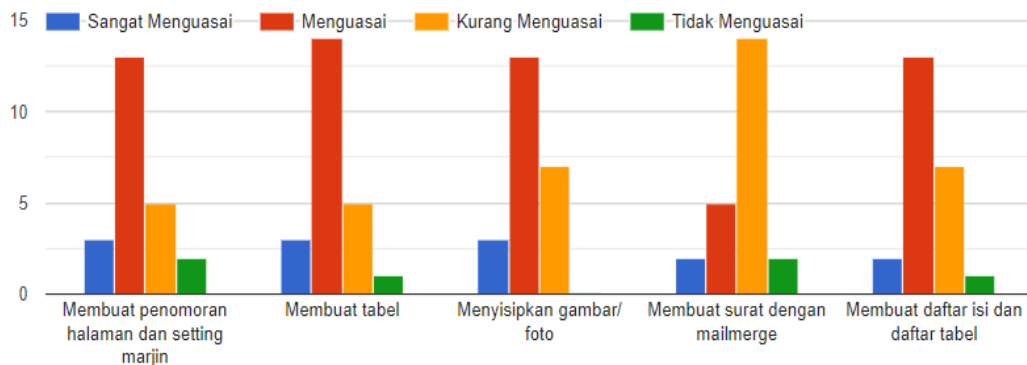
Aplikasi komputer yang saya kuasai adalah:



Gambar 4. Infografis Aplikasi Komputer yang Dikuasai Peserta

Pada penggunaan aplikasi pengolah kata, kemampuan yang masih harus ditingkatkan adalah tentang penggunaan fasilitas *mailmerge* dalam pembuatan surat-menyurat, menyisipkan gambar/foto, dan membuat daftar isi serta daftar tabel. Hal ini sesuai dengan pernyataan peserta dimana 60,1% peserta menyatakan bahwa mereka kurang menguasai *mailmerge*. Sementara itu, 30,4% peserta menyatakan bahwa mereka kurang dapat menyisipkan gambar/foto dan membuat daftar isi/daftar tabel.

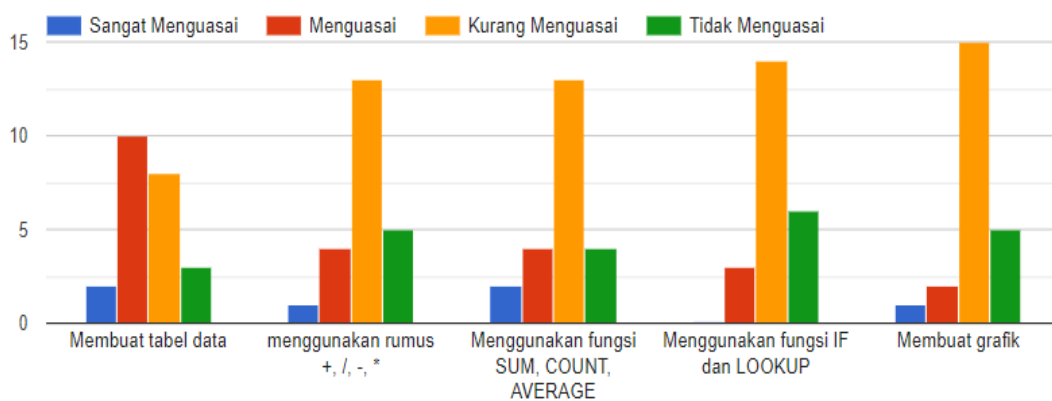
Penguasaan MS Word



Gambar 5. Infografis Penguasaan MS Word

Pada penggunaan aplikasi pengolah data MS Excel, kemampuan yang masih perlu ditingkatkan terutama adalah tentang menggunakan rumus, fungsi-fungsi, dan membuat grafik. Sebanyak 21,8% peserta menyatakan bahwa mereka tidak menguasai pembuatan grafik, dan 65,2% lainnya menyatakan bahwa mereka kurang menguasai dalam pembuatan grafik. Selanjutnya, lebih dari 56% peserta kurang menguasai penggunaan rumus dan fungsi yang ada di MS Excel.

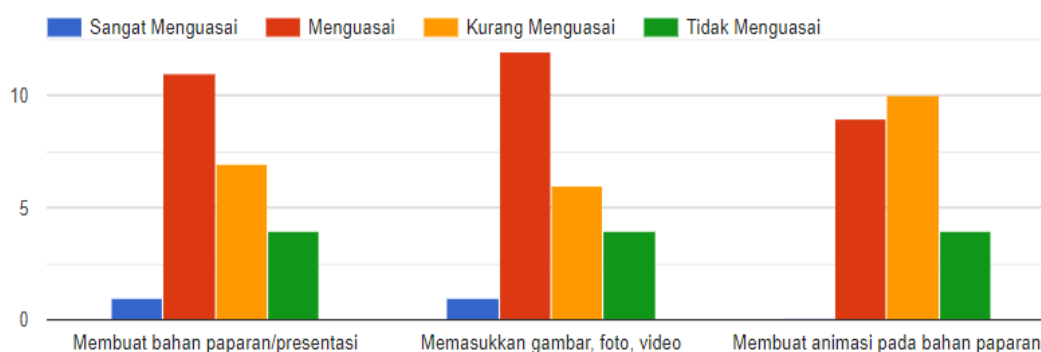
Penguasaan MS Excel



Gambar 6. Infografis Penguasaan MS Excel

Sementara itu, 43,5% peserta menyatakan bahwa mereka kurang menguasai dalam pembuatan animasi pada aplikasi MS Powerpoint.

Penguasaan MS Powerpoint



Gambar 7. Infografis Penguasaan MS Powerpoint

Pelaksanaan Pelatihan

Hasil pemetaan kemampuan peserta digunakan oleh tim untuk menentukan materi prioritas yang akan diberikan kepada peserta, yaitu materi tentang pembuatan surat dengan menggunakan fasilitas *mailmerge* dan penggunaan rumus dan fungsi dalam pengolahan data menggunakan aplikasi MS Excel. Selain itu, peserta juga dilatih tentang penggunaan aplikasi MS Powerpoint untuk membuat bahan presentasi.

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan praktikum menggunakan aplikasi komputer, dimana narasumber menjelaskan materi terkait, dan peserta diberikan soal latihan untuk dikerjakan. Hal ini dimaksudkan agar peserta dapat langsung mempraktekkan materi yang disampaikan oleh narasumber, sehingga diharapkan peserta dapat memahami dan menerapkan materi yang disampaikan secara langsung dan lebih baik. Soal-soal latihan yang diberikan disesuaikan dengan lingkup pekerjaan di kantor para peserta, seperti pembuatan surat undangan rapat, pembuatan laporan kegiatan, mengolah data, dan membuat bahan presentasi untuk pimpinan atau keperluan rapat misalnya. Tugas latihan yang diberikan juga dikaitkan dengan penggunaan data atau gambar yang diambil dari sumber online, misalnya gambar, foto, audio, dan video yang diunduh dari google, bing.com, atau YouTube. Dengan demikian, peserta juga mendapat pengetahuan tentang cara mencari data atau informasi dari sumber *online* dan memasukkannya ke aplikasi pengolah kata maupun pengolah data dan presentasi.

Secara umum relatif tidak ada kesulitan yang berarti di dalam penyelenggaraan pelatihan ini. Masalah yang ditemui oleh tim dosen adalah *pertama*, tingkat kedisiplinan peserta yang masih perlu ditingkatkan, terutama kehadiran peserta. *Kedua*, tingkat penguasaan dasar peserta terhadap aplikasi komputer beragam. Ada peserta yang sudah mahir menggunakan aplikasi yang dipraktekkan, namun sebagian lain peserta masih minim penguasaannya terhadap aplikasi tersebut. Hal ini mengakibatkan peserta yang sudah mahir harus menunggu lebih lama dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh narasumber. Namun demikian, peserta yang sudah lebih mahir dapat membantu rekan-rekan sejawatnya yang masih memerlukan pendampingan dalam menggunakan aplikasi-aplikasi yang dilatihkan. Berikut disampaikan beberapa foto kegiatan



Gambar 8. Peserta Tahap 1



Gambar 9. Peserta Tahap 1 Beserta Narasumber dan Mahasiswa Anggota Tim



Gambar 10. Peserta Tahap 1 Beserta Narasumber dan Mahasiswa Anggota Tim



Gambar 11. Peserta Tahap 2



Gambar 12. Penyampaian Materi



Gambar 13. Peserta Tahap 2 Beserta Narasumber dan Mahasiswa Anggota Tim

Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap final dari kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan ([Ivancevich & Konopaske, 2013](#)). Evaluasi pelatihan dilakukan untuk mengukur keefektifan penyelenggaraan pelatihan. Pada kesempatan ini evaluasi pelatihan dilakukan oleh penyelenggara pelatihan, yaitu tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Pada kegiatan ini, kriteria evaluasi yang digunakan adalah sebagian dari kriteria yang dibangun oleh Kirkpatrick, yaitu (1) reaksi peserta untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan program pelatihan, dan (2) pembelajaran, untuk melihat apakah peserta mendapatkan peningkatan kemampuan atau keterampilan dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan ([Ivancevich & Konopaske, 2013](#)). Sebanyak 53,3% peserta merasa sangat semangat dan memiliki semangat luar biasa untuk mengikuti pelatihan ini, dan 40% lainnya merasa bersemangat mengikuti pelatihan ini. Hal ini ditunjukkan dengan 50% peserta berusaha sangat baik dan luar biasa dalam mengikuti pelatihan ini

Peserta merasakan bahwa pelatihan ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan ketrampilan mereka dalam menggunakan aplikasi komputer. sebanyak 46,7% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan kontribusi kepada pekerjaan mereka dengan sangat baik dan luar biasa. Sementara 30% lainnya menyatakan bahwa mereka puas dengan kontribusi yang diberikan oleh pelatihan ini terhadap pekerjaan mereka. Peserta juga merasakan ada peningkatan ketrampilan dalam menggunakan aplikasi komputer setelah mengikuti pelatihan ini. sebanyak 30% peserta menyatakan bahwa mereka memiliki ketrampilan yang memuaskan sebelum mengikuti pelatihan ini, dan meningkat menjadi 33% setelah mengikuti pelatihan. Peserta yang merasa bahwa tingkat ketrampilan mereka meningkat menjadi luar biasa setelah mengikuti pelatihan ini sejumlah 16,7%, meningkat dari 10% sebelum mengikuti pelatihan.

Aspek-aspek yang dirasakan sangat bermanfaat atau paling penting menurut peserta adalah sebagai berikut:

- a. Mempertajam dasar-dasar aplikasi Microsoft yang sering dilupakan
- b. Lebih memahami penggunaan aplikasi Microsoft Office
- c. Meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan aplikasi MS Excel, terutama penggunaan rumus dan fungsi
- d. Meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan aplikasi MS Word, terutama penggunaan fasilitas *mailmerge* untuk pembuatan surat

Beberapa saran yang disampaikan oleh para peserta tentang penyelenggaraan pelatihan-pelatihan selanjutnya antara lain adalah:

- a. Membagi peserta menjadi dua kelompok besar, yaitu peserta yang sudah mengerti tentang dasar-dasar aplikasi dan kelompok peserta yang belum memiliki dasar-dasar aplikasi
- b. Menyelenggarakan pelatihan lainnya, seperti pelatihan karakter
- c. Menambah waktu pelatihan

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi teknologi informasi perangkat kelurahan di lingkungan Kecamatan Ilir Barat Dua, Kota Palembang, khususnya tentang pemanfaatan aplikasi perangkat lunak pendukung administrasi perkantoran, berupa aplikasi pengolah kata, pengolah data, dan aplikasi presentasi. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga secara tidak langsung bertujuan untuk meningkatkan kinerja perangkat kelurahan yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja kelurahan dan Kecamatan Ilir Barat Dua, Kota Palembang.

Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan sebanyak dua tahap, yaitu tahap 1 dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2021 terhadap 17 orang perangkat kelurahan dan kecamatan. Tahap 2 dilaksanakan pada

tanggal 3 Desember 2021 terhadap 13 orang perangkat kelurahan dan kecamatan. Materi yang diberikan adalah aplikasi pengolah kata MS Word, aplikasi pengolah data MS Excel, dan aplikasi presentasi MS Powerpoint. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memiliki tambahan pengetahuan terutama tentang ketrampilan dalam menggunakan aplikasi MS Word, terutama penggunaan fasilitas *mailmerge* untuk pembuatan surat. Selain itu keterampilan peserta juga meningkat dalam menggunakan aplikasi MS Excel, terutama penggunaan rumus dan fungsi

Saran

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi perangkat kelurahan dan kecamatan di lingkungan Kota Palembang umumnya dan Kecamatan Ilir Barat Dua khususnya, diperlukan berbagai kegiatan lanjutan, berupa pelatihan dan pendampingan. Pelatihan lanjutan yang dapat diberikan misalnya pelatihan penggunaan aplikasi komputer tingkat lanjut (*advanced*), pelatihan administrasi perkantoran, pelatihan pengelolaan kearsipan, dan penyusunan profil kelurahan dan kecamatan

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- b. Camat Ilir Barat Dua Kota Palembang beserta jajarannya
- c. Kepala Laboratorium Kuantitatif dan Kualitatif Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- d. Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- e. Tim pengabdian kepada masyarakat:
 - 1) F.X Parama Santati, S.E, M.Kom
 - 2) Dr. Yulia Saftiana, S.E, M.Si
 - 3) Hera Febria Mavillinda, S.E, M.Si
 - 4) Reza Ghasarma, S.E, M.M
 - 5) Imelda, S.E, M.S.E (narasumber)
 - 6) Nadia Safira (mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNSRI)
 - 7) Deitra Alifia Gunawan Putri (mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNSRI)
 - 8) Mentari Brillian Putri Wibowo (mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNSRI)
 - 9) Sarah Azzahra (mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UNSRI)
 - 10) Amelia Amanda (mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UNSRI)
 - 11) Murahmat, S.Mn

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara atas dukungan pendanaan PNPB Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2021, yaitu Anggaran DIPA Rincian Belanja Satuan Kerja Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2021, SP DIPA-023.17.2.677515/2021, tanggal 23 November 2020 sesuai dengan SK Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Nomor: 1208/UN9.FE/TU.SK/2021 Tanggal 30 April 2021

References

- Ariyanto, Y., Asri, A. N., Puspitasari, D., Astiningrum, M., & Yunhasnawa, Y. (2020). Pelatihan Administrasi Perkantoran Microsoft Office untuk Warga dan Perangkat Desa Karangduren, Kec. Pakisaji, Kab. Malang. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 7(2), 222–226.
- Arsana, I. N. A., Wulandari, D. A. P., Pratistha, I., Waas, D. V., & Meinarni, N. P. S. (2021). Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Bagi Perangkat Desa Kuku. *Jurnal Widya Laksmi*, 1(1), 20–25.
- Basuki, Yoto, Kustono, D., & Nurmalasasi, R. (2020). Peningkatan Keterampilan Mengolah Data Melalui Pelatihan Penggunaan Teknologi Informasi Bagi Perangkat Desa. *JP2T*, 1(3), 81–89.
- BPS Kota Palembang. (2021a). *Kecamatan Ilir Barat Dua dalam Angka 2021*. BPS.

- BPS Kota Palembang. (2021b). *Palembang dalam Angka tahun 2021*. BPS.
- Costa, A. da. (2021, August 3). A Look at 25 years of Microsoft Office (Then and Now). GroovyPost. <https://www.groovypost.com/unplugged/23-years-microsoft-office/>
- Desiani, A., Yahdin, S., Maiyanti, S. I., Putri, D. L. D., Wibowo, I. T., Djohar, M. A., & Irsyad, M. S. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Perkantoran untuk Pengelolaan Administrasi Desa Penyandingan Ogan Ilir. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 699–705. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.5708>
- Fanaqi, C., Fauziah, D., Faiza, J. M., & Fadhilah, M. I. (2022). Workshop Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital bagi Guru SD di Kota Kulon Kabupaten Garut (Workshop Of Digital-Based Learning Management for Teachers Of Elementary School in Kota Kulon , Kabupaten Garut). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 151–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jpm.v2i3.784>
- Farida, I., Setiawan, R., Maryatmi, A. S., & Juwita, N. (2020). The Implementation of E-Government in the Industrial Revolution Era 4.0 in Indonesia. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 22(2), 340–346. <http://ijpsat.ijshj-journals.org>
- Hidayat, R., & Budiartma, J. (2018). Education and job training on employee performance. *International Journal of Social Sciences*, 2, 171–181. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v2n1.140>
- Ivancevich, J. M., & Konopaske, R. (2013). *Human Resource Management*. McGraw-Hill.
- Mahmudi. (2019). *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (3rd ed.). UPP STIM YKPN.
- Romli, N. A., Safitri, D., Nurpratiwi, S., & Hakim, L. (2021). Pelatihan Zoom Meetings dan Streaming Youtube untuk Pengembangan Komunitas Ngaji Online (Zoom Meetings and Youtube Streaming Training for Developing Online Islamic Learning Community). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9–18. <https://doi.org/10.35912/jpm.v2i1.371>
- Siregar, M. I., Khamisah, N., Maryati, S., Pratiwi, T. S., Siregar, L. D., Mavilinda, H. F., Yusnaini, Y., & Kesuma, N. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Terkait Media Daring Google Classroom dan Google Form di Masa Pandemi Covid 19 pada Sekolah Dasar Negeri 23 Palembang. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 69–77. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i2.630>
- Warjiyono, W., Suryanti, E., Rousyati, R., Fatmawati, F., Tazali, I., Lisnawati, L., & Rosihyana, R. (2021). Pelatihan Aplikasi Perkantoran Untuk Meningkatkan Kualitas SDM Perangkat Desa Karangmangu. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 156–163. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i1.9102>
- Zillah, F., Husniati, R., Aziz, A., Dki, B., & Hijau, P. (2022). Pengaruh Pelatihan , Pengawasan , dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan (The Influence of Training , Supervision , and Work Discipline on Employee Performance). *Studi Ilmu Manajemen dan Organisasi*, 2(3), 213–232. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/simo.v2i3.677>